



Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Digital Literacy, Relative Advantage, Competitive Pressure, dan Compability

Maryati Kadir Thalib¹, Fitrianti Suleman²

^{1,2}Universitas Ichsan Gorontalo Utara/Jln. Trans Sulawesi No.72 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara/Indonesia

Email : maryatithalib88@gmail.com¹, fitriyantisuleman85@gmail.com²

Citation: Thalib, M. K., & Suleman, F. (2024). Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Digital Literacy, Relative Advantage, Competitive Pressure dan Compability. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 80–90. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3194](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3194)

Artikel info

Artikel history:

Received: 09-12-2023

Revised: 12-01-2024

Accepted: 19-02-2024

Abstract. *This study aims to measure how much influence the elements of digital literacy, relative advantage, competitive pressure and compatibility have on the effectiveness of using digital accounting for MSMEs in Telaga Biru using the TOE method. The data analysis technique used in this research is regression analysis with the help of SPSS version 24 software. The results of this study indicate that: (1) Partially digital literacy has a positive and significant influence on the effectiveness of using digital accounting for MSME actors in Telaga Biru, (2) Partially real advantage has a positive and significant influence on the effectiveness of using digital accounting for MSMEs in Telaga Biru, (3) Partially competitive pressure has a positive and significant influence on the effectiveness of using digital accounting for MSMEs in Telaga Biru, (4) Partially compability has a positive and significant influence on the effectiveness of using digital accounting for MSMEs in the Telaga Biru. (5) Simultaneously digital literacy, real advantage, competitive pressure, compatibility have an influence on the effectiveness of the use of digital accounting for MSMEs in Telaga Biru.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh unsur digital literacy, relative advantage, competitive pressure dan compability terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru menggunakan Metode TOE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan bantuan software SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial digital literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru, (2) Secara parsial Realtive advantage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru, (3) Secara parsial competitive pressure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru, (4) Secara parsial compability memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. (5) Secara simultan Digital literacy, Relative advantage, Competitive pressure, Compability memiliki pengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru.

Keywords:

Digital Literacy;
Relative
Advantage;
Competitive
Pressure;
Compability;
Akuntansi Digital

Corresponden author:

Email: maryatithalib88@gmail.com

Pendahuluan

Sektor UMKM sangat berperan dalam membangun perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Peran penting sektor UMKM yakni, pertama UMKM berkontribusi dalam pembukaan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Kedua sebagai produk domestik bruto (PDB). Ketiga UMKM dapat menjadi jaring pengaman bagi masyarakat miskin dengan melakukan kegiatan ekonomi produktif (Dewi, 2002). Menurut Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, jumlah unit UMKM saat ini tercatat sebanyak ±65,4 juta dan tenaga kerja sebanyak ±119,5 juta pegawai. Pemanfaatan teknologi oleh Pelaku UMKM salah satunya menerapkan akuntansi digital. Akuntansi digital adalah transformasi digital dari manajemen keuangan perusahaan, yang mengacu pada penyajian informasi akuntansi dalam bentuk digital. Penting bagi UMKM untuk mendigitalkan akuntansi agar informasi yang diperlukan akurat, manfaat lain berupa pemrosesan data yang cepat dan akses informasi yang cepat dalam pembuatan laporan sehingga akan mempermudah dalam pengambilan keputusan (Aryanto, 2022).

Di Kabupaten Gorontalo data pelaku UMKM pada tahun 2023 tercatat sebanyak ±44.074, yang didominasi oleh usaha mikro yang jumlahnya mencapai 43,624, usaha kecil berjumlah 437 dan usaha menengah 13 unit usaha (Thalib, 2022). Sejauh ini, Pemerintah Kabupaten Gorontalo telah bekerjasama dengan sebuah perusahaan yang ada di Provinsi Gorontalo yakni PT. Klinik Digital Teknologi yang mengembangkan BPOS (*Business-Point Of Sale*) guna memfasilitasi kegiatan akuntansi digital UMKM yang ada di Kabupaten Gorontalo. UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Telaga Biru tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang dialami. Salah satu permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM binaan di desa tersebut yakni pelaku UMKM belum melihat dunia digital sebagai cara baru mengembangkan usaha di era modern. Biasanya problem ini diakibatkan minimnya biaya dan terbatasnya kecakapan pelaku UMKM terkait dengan Literasi Digital (*Digital Literacy*) yang mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pengetahuan masyarakat yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan dalam menggunakan perangkat digital secara efektif (Rahayu, 2023). Selain itu, yang menjadi unsur penentu lainnya dalam menerapkan akuntansi digital yakni Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*) sebagai sudut pandang pribadi yang menganggap bahwa aplikasi akuntansi digital memiliki keunggulan dibanding dengan metode sebelumnya yaitu dengan pencatatan manual suatu inovasi dianggap lebih baik daripada gagasan yang diambilnya (Sin KY, 2015).

Fokus penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang ketat menuntut kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan akuntansi digital untuk mengelola usahanya, beberapa unsur penting yang akan dibahas mencakup *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* ditinjau dari efektivitas menerapkan akuntansi digital dengan menggunakan metode TOE.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh unsur *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru menggunakan metode TOE. Hal menarik dan penting untuk dikaji menurut peneliti yakni mengenai efektivitas akuntansi digital. Pelaku UMKM harus dapat menyampaikan pengelolaan keuangan akuntansi dengan baik, yang memudahkan dan mengetahui secara akurat keadaan keuangan usahanya. Akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan UMKM yang berarti menyajikan informasi akuntansi dalam format digital. Efisiensi akuntansi digital yang dibahas dikaitkan dengan elemen-elemen penting seperti *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability*.

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru yang berjumlah 3.979 unit UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *cluster sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kelompok wilayah (Sugiyono, 2022). Sampel pada penelitian ini yakni pelaku UMKM yang ada di Desa Tinele dengan jumlah 98 unit UMKM. Dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh secara langsung atau tidak langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk persamaan dalam model penelitian ini yakni:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y= Efektivitas Akuntansi Digital

X1= *Digital Literacy*

X2= *Relative Advantage*

X3= *Competitive Pressure*

X4= *Compability*

e= Error

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada fenomena penelitian, maka variabel pada penelitian ini yakni: Digital Literacy (X1), Relative Advantage (X2), Competitive Pressure (X3), Compability (X4), dan Efektivitas Akuntansi Digital (Y). Hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dilihat dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics		Sum	Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum			
Digital Literacy	98	16	30	2380	24,29	2,115
Relative Advantage	98	16	29	2447	24,97	2,038
Competitive Preasure	98	18	23	1978	20,18	1,134
Compability	98	20	27	2276	23,22	1,336
Efektivitas Akuntansi Digital	98	30	47	4029	41,11	2,701
Valid N (listwise)	98					

Sumber: Data yang diolah tahun 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa variabel *digital literacy* dengan jumlah responden 98 memiliki nilai rata-rata 24,29, nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 30 dengan skor total 2380 dan standar deviasi 2,115. Variabel *Relative Advantage* dengan jumlah responden 98 memiliki nilai rata-rata 24,97, nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 29 dengan skor total 2447 dan standar deviasi 2,038. Variabel *Competitive Preasure* dengan jumlah responden 98 memiliki nilai rata-rata 20,18, nilai minimum sebesar 18 dan nilai maximum sebesar 23 dengan skor total 1978 dan standar deviasi 1,134. Variabel *Compability* dengan jumlah responden 98 memiliki nilai rata-rata 23,22, nilai minimum sebesar 20 dan nilai maximum sebesar 27 dengan skor total 2276 dan standar deviasi 1,336. Variabel *Efektivitas Akuntansi Digital* dengan jumlah responden 98 memiliki nilai rata-rata 41,11, nilai minimum sebesar 30 dan nilai maximum sebesar 47 dengan skor total 4029 dan standar deviasi 2,701.

Uji Persamaan Struktural

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil pengujian regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
		1	(Constant)			
	Digital Literacy	,025	,132	,019	,188	,851
	Relative Advantage	,358	,133	,270	2,699	,008
	Competitive Preasure	,729	,227	,306	3,219	,002
	Compability	,424	,186	,209	2,272	,025

a. Dependent Variable: Efektivitas Akuntansi Digital

Sumber: Data yang diolah tahun 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan struktural yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,019X1 + 0,270X2 + 0,306X3 + 0,209X4 + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat diartikan:

- 1) Konstanta sebesar 7,021 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen Digital Literacy (X1), Relatif advantage (X2), Competitive Preasure (X3) dan Compability (X4) dan faktor lain, maka besarnya pengaruh variabel Efektivitas Akuntansi Digital (Y) adalah sebesar 7,021 atau 70,2%.

- 2) Dengan koefisien positif sebesar 0,019 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan digital literacy meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 0,019 satuan. Secara persentase berarti terjadi peningkatan sebesar 1,9%. Artinya semakin tinggi literasi digital maka semakin efektif akuntansi digital, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain yang mungkin ada.
- 3) Dengan koefisien positif sebesar 0,270 maka dapat diartikan bahwa peningkatan relative advantage sebesar satu unit akan meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 0,270 unit. Dalam persentase, ini berarti setiap peningkatan satu unit keunggulan komparatif meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 27%. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan relatifnya, semakin efektif akuntansi digital, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain yang mungkin ada.
- 4) Dengan koefisien positif sebesar 0,306 maka dapat diartikan bahwa peningkatan satu unit competitive pressure akan meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 0,306 unit. Dalam persentase, ini berarti bahwa setiap peningkatan tekanan persaingan sebesar satu unit akan meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 30,6%. Oleh karena itu, semakin besar tekanan persaingan, semakin efektif akuntansi digital, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain yang mungkin ada.
- 5) Dengan koefisien positif sebesar 0,209 dapat diartikan bahwa peningkatan Compability sebesar satu unit akan meningkatkan efisiensi akuntansi digital sebesar 0,209 unit. Secara persentase, ini berarti setiap peningkatan kompatibilitas meningkatkan efektivitas akuntansi digital sebesar 20,9%. Oleh karena itu, semakin besar kompatibilitasnya maka semakin efektif akuntansi digital, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain yang mungkin ada.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan yang mempengaruhi variabel efektivitas akuntansi digital (Y) adalah variabel competitive pressure (X3) yakni sebesar 0,306 atau 30,6%, kemudian variabel relative advantage (X2) yakni sebesar 0,270 atau 27%, berikut variabel compability yakni sebesar 0,209 atau 20,9% dan terakhir variabel digital literacy (X1) yakni sebesar 0,019 atau 1,9%.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	thitung: ttabel		Prob. Sig		Ket
	thitung	ttabel	Sig.	$\alpha=5\%$	
Digital Literacy (X1)	3,942	1,985	0,000	0,05	Ha1 "Diterima"
Relative Advantage (X2)	5,280	1,985	0,000	0,05	Ha2 "Diterima"
Competitive Pressure (X3)	5,578	1,985	0,000	0,05	Ha3 "Diterima"
Compability (X4)	4,223	1,985	0,000	0,05	Ha4 "Diterima"

Sumber: Data yang diolah tahun 2023 (Output SPSS)

- 1) Efektivitas akuntansi digital ditinjau dari digital literacy. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh nilai koefisien beta variabel digital literacy sebesar 3,942 > dari nilai ttabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H01 "DITOLAK" dan Ha1 "DITERIMA" Artinya digital literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kecamatan Telaga Biru.
- 2) Efektivitas akuntansi digital ditinjau dari relative advantage. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh nilai koefisien beta variabel relative advantage sebesar 5,280 > dari nilai ttabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H02 “DITOLAK” dan Ha2 “DITERIMA” Artinya relative advantage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kecamatan Telaga Biru.

- 3) Efektivitas akuntansi digital ditinjau dari competitive pressure. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh nilai koefisien beta variabel competitive pressure sebesar 5,578 > dari nilai ttabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H03 “DITOLAK” dan Ha3 “DITERIMA” Artinya competitive pressure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kecamatan Telaga Biru.
- 4) Efektivitas akuntansi digital ditinjau dari compability. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh nilai koefisien beta variabel compability sebesar 4,223 > dari nilai ttabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H04 “DITOLAK” dan Ha4 “DITERIMA” Artinya compability memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kecamatan Telaga Biru.

Uji F

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261,628	4	65,407	13,634	,000 ^b
	Residual	446,138	93	4,797		
	Total	707,765	97			

a. Dependent Variable: Efektivitas Akuntansi Digital
 b. Predictors: (Constant), Compability, Relative Advantage, Competitive Pressure, Digital Literacy

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 13,634 > dari F tabel sebesar 2,47 dengan angka signifikansi = 0,000 < $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H05 “DITOLAK” dan Ha5 “DITERIMA”. Artinya, secara simultan variabel digital literacy, relative advantage, competitive pressure dan compability memiliki pengaruh terhadap efektivitas akuntansi digital.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Dererminasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,343	2,190

a. Predictors: (Constant), Compability, Relative Advantage, Competitive Pressure, Digital Literacy

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji determinasi (R²) diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,370, yang mengandung arti bahwa variabel efektivitas akuntansi digital bisa dijelaskan oleh *variabel digital literacy, relative advantage, competitive pressure* dan *compability* 37%. Sedangkan sisanya 63% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang di analisis.

Pembahasan

Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari *Digital Literacy* Menggunakan Metode TOE

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *digital literacy* dengan efektivitas akuntansi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. *Digital literacy* yang tinggi membantu organisasi memahami, menerapkan, dan menggunakan teknologi secara lebih efektif, sesuai dengan kerangka TOE. Hubungan ini bersifat timbal balik, karena *digital literacy* yang lebih baik memungkinkan penerapan TOE yang lebih efektif dan sebaliknya. Pelatihan dan pengembangan *digital literacy* penting dilakukan agar akuntansi digital dengan metode TOE menjadi lebih efektif. Dalam konteks ini, semakin tinggi literasi digital UKM, maka semakin besar pula kemungkinan mereka tertarik atau bersedia menggunakan aplikasi akuntansi digital. *Digital literacy* dapat membantu UKM lebih memahami dan mengelola aplikasi, sehingga meningkatkan minat pengguna dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Selain itu, pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan kompeten (Warren, 2014). Mengacu pada SAK EMKM, pelaku UMKM setidaknya menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, lampiran rekening (CALK) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Perlunya pelaporan keuangan yang berkualitas menjadi latar belakang yang dapat dimanfaatkan oleh UKM untuk memperoleh literasi digital, memahami dan menggunakan aplikasi akuntansi. Aplikasi akuntansi yang ditawarkan melalui smartphone membuat UKM kebingungan dalam menentukan pilihan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnasari tahun 2017 yang mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan sangat mempengaruhi minat penggunaan *software* akuntansi. Berikut penelitian Maulida, Farida dan Karunia tahun 2021 yang mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi berbasis smartphone yang dapat diunduh secara gratis dapat dipengaruhi oleh efisiensi dan efektivitas penggunaan aplikasi tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sularsih dan Wibisono tahun 2021 yang mengemukakan bahwa literasi dan teknologi informasi juga telah menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas. Berdasarkan beberapa kajian tersebut dapat diasumsikan bahwa *digital literacy* tentunya sangat diperlukan untuk mempengaruhi minat terhadap aplikasi akuntansi berbasis digitalisasi bagi pelaku UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Talaga Biru.

Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari *Relative Advantage* Menggunakan Metode TOE

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *relative advantage* dengan efektivitas akuntansi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. Efektivitas penggunaan akuntansi digital bagi UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Telaga Biru terutama dari sudut pandang *relative advantage*, dievaluasi dengan menggunakan metodologi TOE menunjukkan bahwa sudah cukup banyak UMKM yang telah menerapkan akuntansi digital melaporkan kemajuan yang signifikan dalam kemajuan usahanya. Konsep *relative advantage* didasarkan pada Teori Difusi Inovasi (DOI), yang menyatakan bahwa masyarakat lebih cenderung mengadopsi suatu inovasi atau teknologi baru jika mereka yakin bahwa inovasi tersebut lebih baik daripada metode atau teknologi yang sudah ada atau pesaing. Dalam hal ini, *relative advantage* mengacu pada sejauh mana pelaku UMKM melihat keunggulan penerapan akuntansi digital dibandingkan dengan metode manual atau yang sudah ada. Keunggulan ini dapat mencakup: peningkatan kinerja, efisiensi dan manfaat finansial yang diharapkan dari penggunaan akuntansi digital yang memiliki

keunggulan tertentu seperti kemampuan mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data akuntansi dengan cepat dan akurat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinyua, et. al tahun 2012 yang mengemukakan bahwa bahwa *relative advantage* merupakan sebuah prediktor yang signifikan untuk implementasi *E-commerce* di kalangan UMKM. Berikut penelitian yang dilakukan oleh Priyono et.al yang mengemukakan bahwa suatu bisnis agar bisa bertahan secara berkelanjutan saat ini harus bisa mengimbangi, pergeseran teknologi di semua bidang, tak terkecuali urusan ekonomi dan UMKM. Tetapi semua harus disesuaikan dengan kemampuan organisasi dan dilakukan dengan bertahap, *continue* dan *sustainable*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dlodlo, et. al tahun 2003 yang mengemukakan bahwa sebagian besar CEO UMKM tidak yakin akan manfaat relatif *advantage* yang dapat dihasilkan oleh penerapan *e-commerce*. Dalam hal ini tentunya UKM melihat bahwa penerapan akuntansi digital dapat menawarkan *relative advantage* seperti efisiensi dan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan metode manual tentu, sehingga pelaku UMKM akan lebih tertarik untuk mengadopsi teknologi ini. Hal ini tentunya mencerminkan adanya *relative advantage* dalam mendorong adopsi teknologi di kalangan UKM.

Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Competitive Pressure Menggunakan Metode TOE

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *competitive pressure* dengan efektivitas akuntansi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *competitive pressure* memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi akuntansi digital di sektor UMKM. Implikasi dari temuan ini dapat membantu UKM membuat keputusan yang lebih tepat mengenai penerapan dan penerapan akuntansi digital. *competitive pressure* di sektor UMKM dapat dilihat sebagai pendorong penting inovasi dan akuntansi digital adalah alat utama untuk menjawab tantangan persaingan yang cukup ketat. Penelitian ini juga menekankan pentingnya memahami faktor lingkungan, khususnya *competitive pressure* dalam penggunaan akuntansi digital oleh UKM. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *competitive pressure* mempengaruhi penerapan teknologi akuntansi digital dapat membantu UKM merancang strategi yang lebih baik untuk merespons perubahan dalam lingkungan bisnis. Dengan memahami bagaimana tekanan persaingan dapat memotivasi UKM untuk mengadopsi teknologi akuntansi digital, UMKM dapat merencanakan langkah nyata untuk menerapkan solusi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, dkk tahun 2023 yang mengemukakan *competitive pressure* mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan persaingan maka semakin besar pula kebutuhan UKM untuk mengadopsi akuntansi digital untuk bersaing dengan kompetitornya. Berikut penelitian yang dilakukan oleh Yuliantari, dkk tahun 2012 yang mengemukakan bahwa keputusan yang tepat dalam penerapan software akuntansi dan *e-commerce* pada usaha kecil dan menengah dapat membantu mengatasi *competitive pressure* baik industri UMKM maupun usaha besar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Aprisca tahun 2023 menunjukkan bahwa *competitive pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi pembayaran seluler pada UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *competitive pressure*, semakin besar pula kebutuhan UKM untuk mengadopsi teknologi pembayaran seluler untuk bersaing dengan pesaingnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya akuntansi digital sebagai alat strategis bagi UKM untuk

menghadapi competitive pressure yang kuat di pasar yang kompetitif. Dengan menggunakan teknologi ini secara efektif, UKM dapat meningkatkan daya saingnya, merespons perubahan pasar dengan lebih baik, dan bertahan dalam persaingan usaha.

Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Compability Menggunakan Metode TOE

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *compability* dengan efektifitas akuntansi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. Penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana faktor *compability* berperan penting dalam efektifitas penggunaan akuntansi digital UMKM, dengan fokus pada aspek-aspek yang tentunya dapat membantu UMKM membuat keputusan yang lebih baik tentang penerapan, penerapan, dan pengembangan teknologi akuntansi digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aryanto, dkk tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kompatibilitas, komitmen pemilik dan tekanan persaingan berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi digital di UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompatibilitas maka semakin besar kemungkinan UMKM mengadopsi akuntansi digital. Berikut penelitian Shafina febrina, 2022 menunjukkan bahwa keunggulan komparatif, kompatibilitas, komitmen pemilik, tekanan kompetitif dan dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap adopsi akuntansi digital pada UKM. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompatibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UKM. Selanjutnya penelitian Mohamad irhas tahun 2022 yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pada UMKM, termasuk faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan. Studi ini menunjukkan bahwa faktor compatibility memiliki pengaruh yang signifikan pada adopsi teknologi pada UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kompabilitas antara teknologi akuntansi digital dan karakteristik UMKM dapat memengaruhi efektifitas penggunaan teknologi ini. Hal ini dapat membantu UMKM membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan adopsi, penerapan, dan pengembangan teknologi akuntansi digital dalam upaya meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin digital.

Efektivitas Akuntansi Digital Ditinjau Dari Digital Literacy, Relative Advantage, Competitive Pressure dan Compability Menggunakan Metode Technology Organization Environment Bagi Pelaku UMKM Binaan Di Kecamatan Telaga Biru

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* berpengaruh terhadap efektifitas akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa digital literacy mengacu pada sejauh mana pemilik dan karyawan UMKM memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. *Relative advantage* mencerminkan persepsi keunggulan teknologi akuntansi digital dibandingkan metode tradisional yang diterapkan UMKM. *Competitive pressure* menggambarkan bagaimana persaingan di pasar mempengaruhi motivasi dan kebutuhan UKM untuk mengadopsi teknologi terkini. *Compability* mengacu pada sejauh mana teknologi tersebut sesuai dengan karakteristik bisnis dan proses UKM. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih detail mengenai peran masing-masing faktor dalam menentukan efektifitas penggunaan akuntansi digital. Hal ini mencakup pemahaman terhadap faktor digital literasi yang diperlukan untuk penggunaan yang efektif, serta faktor-faktor lainnya yang membuat teknologi lebih menguntungkan dari sudut pandang UMKM, bagaimana *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* dapat

mendorong adopsi teknologi akuntansi digital, dan pentingnya menyelaraskan teknologi dengan kebutuhan bisnis UKM.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah membantu UMKM di Kabupaten Telaga Biru dapat mengambil langkah yang lebih tepat sasaran untuk mengembangkan digital literasi, memahami *relative advantage*, mengelola *competitive pressure* dengan lebih baik, dan memastikan kesesuaian teknologi akuntansi digital untuk UMKM. Sehingga, melalui cara ini para pelaku UKM dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kinerja UKM secara keseluruhan sambil tetap kompetitif di pasar yang semakin digital dan kompetitif.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh unsur *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* terhadap efektivitas pemanfaatan akuntansi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Telaga Biru. Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti *digital literacy*, *relative advantage*, *competitive pressure* dan *compability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan akuntansi digital oleh UKM di Kecamatan Telaga Biru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa UKM yang memiliki literasi digital yang baik, melihat manfaat teknologi akuntansi digital, mengalami tekanan persaingan dan melihat teknologi tepat guna dalam kegiatan usahanya, secara umum lebih efektif dalam mengadopsi dan menggunakan akuntansi digital.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya pemerintah dan lembaga terkait harus memberikan dukungan dan pelatihan untuk meningkatkan digital literasi bagi UMKM. Hal ini tentunya dapat membantu para pelaku UMKM menjadi lebih efisien ketika mengadopsi teknologi akuntansi digital. Pelaku UMKM harus mengevaluasi secara matang keunggulan teknologi akuntansi digital dibandingkan metode manual. Hal ini dapat membantu mereka memahami manfaat finansial dari penggunaan teknologi ini. Pelaku UMKM harus memperhatikan tekanan persaingan pasar dan memanfaatkan akuntansi digital sebagai alat untuk menyelesaikan permasalahan persaingan yang ada yang tentunya dapat membantu mereka mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis. UKM harus hati-hati mengintegrasikan teknologi akuntansi digital ke dalam fungsi dan proses bisnisnya. Hal ini memastikan bahwa teknologi memenuhi kebutuhan mereka. Dalam jangka panjang, instansi pemerintah dan organisasi bisnis harus terus mendukung UKM dalam mengadopsi teknologi akuntansi digital melalui panduan, akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan UKM di Kecamatan Telaga Biru dapat memanfaatkan akuntansi digital dengan lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Aprisca, D. P., & Aligarh, F. (2023). *Pengaruh Kesiapan Penggunaan Mobile Payment Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Menggunakan Technology, Organization And Environment (Toe) Framework* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said).
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121-136.
- Dlodlo, N., & Dhurup, M. (2013). Drivers of e-marketing adoption among small and medium enterprises (SMEs) and variations with age of business owners. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(14), 53.

- Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada UMKM: Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 305-318.
- Kinyua, G. M., Njoroge, J. G., Wanyoike, R. W., & Kiiru, D. M. (2015). Influence of Organization's Structure and Culture on Implementation of Strategies in Constituency Development Fund Board in Kenya. *International Journal of Education and Research*, 3(11), 209-218.
- Maulida, A. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying digital transformation paths in the business model of SMEs during the COVID-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 104.
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Wardani, Z. D. (2022). Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM?. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 173-188.
- Ratnasari, N. W. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus pada UMKM di Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sholihah, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(11).
- Sin, K. Y., Osman, A., Salahuddin, S. N., Abdullah, S., Lim, Y. J., & Sim, C. L. (2016). Relative advantage and competitive pressure towards implementation of e-commerce: Overview of small and medium enterprises (SMEs). *Procedia Economics and Finance*, 35, 434-443.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028-2040.
- Thalib, M. K., Utiahman, S. A., Adam, N., Suleman, N., Idris, N. O., Dai, S. O., & Ali, S. D. (2022). Pelatihan Akuntansi Berbasis SAK-EMKM untuk UKM Menggunakan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Kecil (Si APIK). *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(4), 1189-1196.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2014). *Pengantar Akuntansi* (25th ed.). Jakarta Pusat: Salemba Empat.
- Yuliantari, N. P. Y., & Pramuki, N. M. W. A. (2022). The Role of Competitive Advantage in Mediating the Relationship Between Digital Transformation and MSME Performance in Bali. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(1), 66-75.